



Jejaring Serikat Pekerja Serikat Buruh
Sektor Perikanan Indonesia

KAMPANYE RATIFIKASI KILO 188 PEKERJAAN DI PERIKANAN (WORK IN FISHING)

+62 813-1414-8014

Sekretariat Bersama:
Jl. Cipinang Muara Raya No. 33
Jatinegara, Jakarta Timur
13420



Jejaring Serikat Pekerja Serikat Buruh
Sektor Perikanan Indonesia

KERTAS POSISI

**PENTINGNYA INDONESIA MERATIFIKASI
KONVENSI ILO 188 TENTANG
PEKERJAAN DI PERIKANAN (WORK IN FISHING)
SERTA KONVENSI ILO 181 TENTANG AGEN
KETENAGAKERJAAN SWASTA
(PRIVATE EMPLOYMENT AGENCY)**

Latar Belakang

Isu ketenagakerjaan di sektor perikanan terus menarik perhatian dan kepedulian masyarakat terkait perlindungan ketenagakerjaan di sektor tersebut. Banyak laporan dan berita bermunculan terkait kondisi pekerja di sektor tersebut, baik mereka yang bekerja sebagai awak kapal penangkap ikan berbendera Indonesia maupun kapal penangkap ikan berbendera asing. Ada dua laporan terbaru yang diluncurkan ILO yang dapat menjadi rujukan. Yang pertama, adalah laporan riset bersama ILO dan BRIN terkait kerja layak awak kapal penangkap ikan Indonesia di kapal – kapal berbendera Indonesia. Dalam hasil riset yang diluncurkan pada Bulan Maret 2025 lalu, nampak masih adanya beberapa isu yang memerlukan perhatian lebih terkait ketenagakerjaan di kapal penangkap ikan Indonesia, misalnya terkait pengupahan, kondisi kerja dan kondisi tempat tinggal di kapal, isu keselamatan termasuk isu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) awak kapal penangkap ikan Indonesia di kapal penangkap ikan Indonesia. Yang kedua, terkait aspek migrasi atau awak kapal Indonesia yang bekerja di kapal penangkap ikan berbendera asing, ILO melalui Program Ship to Shore Rights in South-East Asia meluncurkan “Troubled Waters: Migrant working conditions in South-East Asia’s Blue Economy yang memotret kesenjangan kerja layak “migrant fishers” di Asia Tenggara termasuk di Indonesia.

Sebagai pembanding, awak kapal di kapal-kapal niaga (misalnya tanker, kapal pesiar dll), sudah terlindungi Konvensi ILO berjudul Maritime Labour Convention (MLC) karena konvensi ini sudah diratifikasi Indonesia. Namun awak kapal Indonesia di kapal penangkap ikan baik kapal ikan Indonesia maupun asing belum terlindungi konvensi internasional ILO karena sampai saat ini Indonesia belum meratifikasi Konvensi ILO Nomor 188 tentang Pekerjaan di Perikanan atau Work in Fishing. Hal ini membuat awak kapal perikanan Indonesia mendapat perlakuan perlindungan yang berbeda dengan awak kapal Indonesia di kapal-kapal niaga. Padahal, baik di Indonesia maupun di dunia, ada lebih banyak jumlah awak kapal di kapal ikan ketimbang di kapal niaga. Secara global, FAO memperkirakan ada sekitar 33.4 million fishers; sedangkan data ICS-Shipping memperkirakan ada sekitar 1.89 million seafarers atau pelaut. Inilah mengapa ratifikasi Konvensi ILO 188 menjadi penting, terlebih dalam Konvensi 188, ada satu aspek yang sangat krusial, yaitu aspek perekrutan dan penempatan awak kapal ikan. Dalam Konvensi ILO 188, aspek ini dipertegas dengan merujuk pada Konvensi ILO 181 tentang Agen Ketenagakerjaan Swasta (Private Employment Agency). Itulah sebabnya, sangat ideal untuk mempertimbangkan ratifikasi Konvensi ILO 188 bersama dengan Konvensi ILO 181.

Pentingnya Meratifikasi Konvensi ILO 188 dan 181

Sektor perikanan sangat penting bagi Indonesia, karena diisi oleh banyak tenaga kerja. Pada 2019 lalu, ILO mempublikasikan sebuah kajian terkait Analisa Gap antara Konvensi ILO 188 dan aturan nasional Indonesia terkait ketenagakerjaan di sektor perikanan. Kajian itu, yang meski ada perubahan peraturan disana sini saat ini dalam beberapa tahun terakhir, masih relevan sampai tahun ini, dimana di beberapa isu masih ada ruang pembenahan untuk makin mendekatkan kesenjangan antara standar internasional dan aturan nasional yang ada, termasuk isu perekrutan dan penempatan awak kapal perikanan yang dielaborasi lebih dalam di Konvensi ILO 181. Pembenahan aspek perekrutan dan penempatan awak kapal ikan ini akan membantu mewujudkan rekrutmen yang adil terkait awak kapal Indonesia di kapal-kapal perikanan.

Isi Konvensi ILO 188 dan 181

Konvensi ILO 188 mencakup beberapa hal untuk meningkatkan kerja layak di kapal penangkap ikan, misalnya:

- Perlindungan pengupahan dan kondisi kerja
- Jam istirahat awak kapal penangkap ikan
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) awak kapal penangkap ikan
- Akses ke perlindungan sosial bagi awak kapal ikan
- Pencegahan eksploitasi ketenagakerjaan
- Rekrutmen dan Penempatan dimana Konvensi ILO 188 merujuk lebih jauh pada Konvensi 181.

Aspek positif ratifikasi Konvensi 188 dan 181 untuk Indonesia:

Ratifikasi ini akan berdampak positif pada pekerja Indonesia di sektor perikanan dan juga berdampak positif pada sektor dan industri perikanan Indonesia itu sendiri:

- Meningkatkan reputasi baik Indonesia di industri perikanan global, dimana kini para pembeli global banyak menaruh perhatian pada isu sosial dan ketenagakerjaan, bukan hanya isu kualitas ikan atau produknya saja. Dengan Indonesia mengikuti standar perlindungan pekerja secara internasional maka Indonesia dapat memperbesar peluang menembus pasar industri perikanan global
- Mencegah eksploitasi ketenagakerjaan dan melindungi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) awak kapal penangkap ikan termasuk melindungi pekerja dalam proses rekrutmen dan penempatan awak kapal.
- Meningkatkan reputasi internasional Indonesia sebagai pionir perlindungan ketenagakerjaan dan HAM, terutama karena Indonesia, di kawasan ASEAN, juga menjadi pionir keluarnya Deklarasi ASEAN tentang Perlindungan Awak Kapal Perikanan Migran yang disampaikan para pemimpin ASEAN di Labuan Bajo Indonesia pada Mei 2023 yang lalu.

Dengan semua pertimbangan di atas JEJARING Serikat Pekerja/Buruh di Sektor Perikanan mendorong semua pihak tripartit di Indonesia untuk mendukung ratifikasi Konvensi ILO 188 dan 181. Ratifikasi tentu bukan kata akhir. Ratifikasi justru awal komitmen Indonesia yang lebih besar untuk perlindungan awak kapal penangkap ikan Indonesia, baik yang bekerja di kapal-kapal penangkap ikan Indonesia maupun di kapal-kapal penangkap ikan asing. JEJARING Serikat Pekerja/Buruh di Sektor Perikanan mendorong kerja sama semua pihak tripartit di Indonesia untuk meningkatkan perlindungan kerja awak kapal penangkap ikan Indonesia. Dengan melakukan hal ini, maka ini berarti sekaligus Indonesia akan meningkatkan daya tawar industri perikanan untuk menembus pasar perikanan global demi kesejahteraan bersama.

Hormat kami

JEJARING Serikat Pekerja/Buruh Sektor Perikanan Indonesia

Senin, 26 Mei 2025

Audiensi Jejaring Serikat Pekerja/Buruh Sektor Maritim Indonesia dengan Menteri Ketenagakerjaan RI

Pertemuan ini sebagai langkah awal dimulainya kampanye untuk mendorong Ratifikasi Konvensi ILO 188, dimana Kementerian Ketenagakerjaan dibawah kepemimpinan Prof. Yassierli beserta jajaran menyambut baik inisiatif Jejaring Serikat Pekerja Serikat Buruh Sektor Maritim dalam mendorong ratifikasi KILO 188.



Turut hadir mendampingi Jejaring, perwakilan Konfederasi antara lain, M Jumhur Hidayat Ketua Umum KSPSI Pembaruan, dan Elly Rosita Silaban selaku Presiden KSBSI. Dalam kesempatan tersebut Jejaring mendorong sinergitas antar Kementerian untuk melakukan perlindungan tenaga kerja sektor perikanan yang lebih masif. Sementara itu Kemenaker berkomitmen untuk mendukung ratifikasi KILO 188.

Rabu, 18 Juni 2025

Jejaring Serikat Pekerja Serikat Buruh Sektor Perikanan Indonesia menggelar audiensi dengan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) ATUC yang diterima langsung oleh Hermanto selaku Sekretaris Jenderal. Dalam pertemuan tersebut selain sesi perkenalan juga dibahas mengenai dukungan terhadap ratifikasi KILO 188. Jejaring meminta dukungan penuh Konfederasi agar ikut serta dalam mengkampanyekan ratifikasi KILO 188.



Perwakilan Jejaring Serikat Pekerja Serikat Buruh Sektor Perikanan Indonesia kembali menggelar audiensi dengan Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) yang diterima langsung oleh Ramidi selaku Sekjen KSPI. Dalam kesempatan tersebut Jejaring meminta kepada KSPI untuk mendukung dan ikut mengkampanyekan Ratifikasi KILO 188.

Jejaring juga menjelaskan tentang tantangan dan manfaat yang akan didapatkan ketika Indonesia meratifikasi konvensi ini. Jejaring juga meminta KILO 188 menjadi isu prioritas yang akan disuarakan bersama sama.

Kamis, 19 Juni 2025



Jum'at, 20 Juni 2025

Jejaring Serikat Pekerja Serikat Buruh Sektor Perikanan Indonesia berkesempatan beraudiensi dengan KSPSI Yorrys, dimana Jejaring meminta dukungan Konfederasi untuk menjadikan KILO 188 menjadi isu prioritas.

Jejaring meminta support dari Presiden KSPSI untuk menindak lanjuti statemen Presiden RI pada perayaan May Day 2025 terkait dengan komitmen untuk meratifikasi KILO 188.



Jejaring Serikat Pekerja Serikat Buruh Sektor Perikanan Indonesia kembali menggelar audiensi dengan Konfederasi Serikat Pekerja Nasional (KSPN) pimpinan Bambang Wirahyoso, masih dalam misi dan tujuan yang sama yakni meminta Konfederasi untuk mendukung aksi segera ratifikasi KILO 188 serta menindaklanjuti statemen Presiden RI saat perayaan May Day 2025.

Jejaring berharap dukungan penuh Konfederasi besar Indonesia untuk mendukung serta menyuarakan isu ratifikasi Konvensi ILO 188 bersama-sama.

Senin, 23 Juni 2025

Selasa, 24 Juni 2025

Jejaring Serikat Pekerja Serikat Buruh Sektor Maritim Indonesia menggelar audiensi dengan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) Pembaruan.

Mereka diterima langsung oleh M Jumhur Hidayat selaku Ketua Umum KSPSI Pembaruan. Jejaring melakukan perkenalan dan sekaligus meminta dukungan untuk menjadikan KILO 188 menjadi isu prioritas bersama.



Rabu, 09 Juli 2025

Bertempat di kantor ILO Jakarta, Jejaring Serikat Pekerja Serikat Buruh Sektor Perikanan Indonesia menggelar pertemuan dengan perwakilan Manning Agent, (ISMAA & CIMA) pengenalan dan sekaligus diskusi mengenai ratifikasi KILO 188.

Manning agent mendukung dengan ratifikasi, karena manning agent juga berkepentingan agar pekerja yang bekerja di kapal perikanan aman, dan Sejahtera. .



Jejaring Serikat Pekerja Serikat Buruh Sektor Perikanan Indonesia menggelar audiensi dengan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Turut mendampingi dalam audiensi kali ini yaitu Presiden KSBSI, Elly Rosita Silaban.

Apindo dan Jejaring memiliki kesepahaman yang sama, bahwa sektor perikanan merupakan sektor penopang ekonomi di Indonesia. Perlindungan bagi pekerja dan keberlanjutan usaha di sektor perikanan ini merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan

Selasa, 05 Agustus 2025

Jum'at, 08 Agustus 2025

Jejaring Serikat Pekerja Serikat Buruh Sektor Perikanan Indonesia kembali menggelar audiensi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Kemen KKP) dan diterima langsung oleh Sakti Wahyu Trenggono selaku Menteri KKP.

Dalam kesempatan tersebut, Jejaring mendorong Kemen KKP untuk mendukung ratifikasi KILO 188 dan juga sinergitas antar kementerian untuk melakukan perlindungan bagi pekerja melalui ratifikasi KILO 188.

Kemen KKP berkomitmen menyediakan pelatihan kompetensi untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia di sektor kelautan dan perikanan.



Senin, 11 Agustus 2025

Jejaring Serikat Pekerja Serikat Buruh sektor Perikanan Indonesia menggelar audiensi dengan Kementerian Luar Negeri RI. Selain pengenalan, agenda ini juga bertujuan untuk mendorong ratifikasi KILO 188 kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam kesempatan tersebut, Kemenlu yang diwakili Judha Nugraha menjelaskan komitmen pemerintah dalam mendukung perlindungan bagi Anak Kapal Perikanan (AKP) melalui ratifikasi KILO 188.



RATIFIKASI KONVENSI ILO 188 **Sekarang**

Sebagai wujud perlindungan bagi pekerja / buruh laut Indonesia dan bisnis disektor perikanan yang berkelanjutan, segera ratifikasi dan kawal implementasikan Konvensi ILO 188



Presiden Prabowo Subianto memberikan sejumlah hadiah kepada buruh pada momen peringatan Hari Buruh Internasional yang digelar di kawasan Lapangan Silang Monumen Nasional (Monas), Jakarta, pada Jumat (01/05/2026). Salah satunya adalah penandatanganan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 25 Tahun 2026 tentang ratifikasi Konvensi International Labour Organization (ILO) Nomor 188. Melalui peraturan tersebut, Kepala Negara menegaskan bahwa pemerintah akan memastikan perlindungan dan kesejahteraan pada nelayan.

Jum'at, 1 Mei 2026

RATIFIKASI KONVENSI ILO 188

Sekarang

Sebagai wujud perlindungan bagi pekerja /
buruh laut Indonesia dan bisnis disektor
perikanan yang berkelanjutan,
segera ratifikasi dan kawal
implementasikan Konvensi ILO 188

Jejaring Serikat Pekerja Serikat Buruh Sektor
Perikanan Indonesia
+62 813-1414-8014

Sekretariat Bersama:
Jl. Cipinang Muara Raya No. 33
Jatinegara, Jakarta Timur
13420